

## **ANALISIS KEBUTUHAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN *MATHEMATICS ENGLISH* SISWA SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL-AZHAR 15 PAMULANG**

**Sawitri Ayu Widyaningsih<sup>1)\*</sup>, Mustika Yuni Chairunissa<sup>2)</sup>, Ismi Fairuz<sup>3)</sup>, Nilanda Cahya Saputri<sup>4)</sup>, Sabrila Destiani<sup>5)</sup>, Arlin Astriyani<sup>6)</sup>**

1), 2), 3), 6) Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Cirendeu.

4), 5) Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Cirendeu.

\*[arlin.astriyani@umj.ac.id](mailto:arlin.astriyani@umj.ac.id)

### **ABSTRAK**

*Matematika merupakan mata pelajaran yang kurang diminati kalangan para pelajar, karena menganggap bahwa matematika itu sulit. Saat pembelajaran kerap kali mereka bermalas-malasan yang dapat menyebabkan banyak masalah seperti kurangnya pemahaman konsep, tidak berkembangnya kreatifitas pola berpikir, nilai tidak memuaskan, dan lain-lain. Beberapa sekolah khususnya sekolah Islam terpadu, berdasarkan pengalaman pada saat memberikan pelajaran kepada siswa Sekolah Islam Terpadu tersebut ada mata pelajaran *Mathematics English* yang dimana pelajaran tersebut di luar pelajaran matematika pada umumnya. Untuk mengetahui seberapa pentingnya serta seberapa butuh media pembelajaran pada mata pelajaran *Mathematics English* dan mengidentifikasi hambatan media apa saja dalam kebutuhan media pembelajaran, Penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif dilakukan dengan melakukan pengamatan dan analisis data secara mendalam terhadap guru dan siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat penting untuk mendukung pembelajaran *Mathematics English* Agar siswa semangat belajar dan mengasah imajinasi mereka melalui media tersebut.*

**Kata kunci :** *Kebutuhan Media Pembelajaran, Mathematics English*

### **PENDAHULUAN**

Pada umumnya, matematika adalah mata pelajaran yang kurang diminati kalangan para pelajar, karena menganggap bahwa matematika itu sulit. Saat pembelajaran kerap kali mereka bermalas-malasan yang dapat menyebabkan banyak masalah seperti kurangnya pemahaman konsep, tidak berkembangnya kreatifitas pola berpikir, nilai tidak memuaskan, dan lain-lain.

Beberapa sekolah khususnya sekolah Islam terpadu, berdasarkan pengalaman pada saat memberikan pelajaran kepada siswa Sekolah Islam Terpadu tersebut ada mata pelajaran *Mathematics English* yang dimana pelajaran tersebut di luar pelajaran matematika pada umumnya. Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Azhar 15 Pamulang merupakan salah satu Sekolah Dasar yang memiliki mata pelajaran *Mathematics English*. Seperti yang dikatakan sebelumnya

siswa merasa matematika itu sulit sedangkan di beberapa sekolah terdapat Mata pelajaran *Mathematics English*. Mata pelajaran tersebut berisi tentang matematika yang menggunakan Bahasa Inggris. Dengan adanya mata pelajaran tersebut membuat keadaan atau asumsi bahwa matematika semakin sulit.

Penggunaan Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar pembelajaran telah menjadi tren yang mendunia dan telah banyak penelitian yang meneliti tentang penggunaan Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar pembelajaran. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Arniti tentang persepsi siswa terhadap Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar pembelajaran menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa senang dengan dijadikannya Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar secara tidak langsung siswa jadi terbiasa berbicara bahasa Inggris. Akan lebih menarik perhatian siswa jika guru memberikan media pembelajaran yang efisien untuk pelajaran *Mathematics English*.

Media pembelajaran interaktif yang menarik, efisien dan modern sangat diperlukan untuk mengenal dunia pembelajaran atau materi agar diketahui oleh guru dan siswa. Sampai saat ini guru masih mengajar dengan cara menyampaikan bahan ajar secara lisan kepada siswa. Bacaan dan penjelasan buku secara lisan kepada siswa. Seperti yang kita ketahui, tidak semua siswa dapat memahami semua materi yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk dikemas semenarik mungkin, serta efisien dan modern untuk memudahkan penjelasan saat guru memberikan materi.

Dengan adanya pengetahuan seberapa butuh media pembelajaran *Mathematics English* kita dapat mengevaluasi dan

mengembangkan media tersebut untuk memaksimalkan materi yang diajarkan kepada para siswa, agar siswa dapat lebih tanggap dalam memahami materi yang disampaikan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Suharsaputra, 2014: 181). Metode deskriptif kualitatif dilakukan dengan melakukan pengamatan dan analisis data secara mendalam yang diperoleh selama masa penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Siswa Kelas 4 dan Guru mata pelajaran *Mathematics English* Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 15 Pamulang. Sampel yang digunakan 5 siswa dari Kelas 4 Tirmidzi dan 1 Guru Mata Pelajaran *Mathematics English*. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu observasi dan pedoman wawancara.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data wawancara sebagai berikut:

1. *Bagaimana Bapak/Ibu guru menyikapi keadaan anak-anak jika sedang melakukan pembelajaran mathematics English ?*

*Jawaban:* Persiapan, jadi yang pertama *prepare* dengan menggunakan media pembelajaran dan juga dengan *lesson plan* yang cukup menarik untuk anak-anak, lalu materi dari *math* itu sendiri tidak jauh berbeda dari matematika pada umumnya.

2. Apakah Bapak/Ibu guru ada kesulitan dalam menyampaikan materi mathematics English jika tidak menggunakan media pembelajaran ?

Jawaban: Pertama, untuk kesulitan itu sendiri sudah ter cover dengan baik. Teknik manajemen sudah saya atur dengan baik, kita menggunakan buku keluaran Cambridge keluaran dari Singapore jadi buku itu cukup memadai bagi kita guru maths dengan alur” pembelajaran yang jelas, bahkan orang yang bukan lulusan matematika pun bisa mengajar pelajaran math English karena lesson plan itu yang memadai bagi kita untuk membagikan pelajaran, jadi tanpa media saja bisa, tetapi bagi saya sendiri lebih memilih mengajarkan math English itu dengan menggunakan media power point. Jadi semua sudah tertata dengan rapi, lalu kita membuat games yang atraktif dengan menggunakan power point sehingga tercipta siswa yang kompetitif.

3. Media pembelajaran apa yang kerap kali Bapak/Ibu guru gunakan dalam melakukan pembelajaran mathematics English agar dapat menarik perhatian siswa ?

Jawaban: Dibuku ini itu sangat lengkap sekali karena ada *scheme of book* atau yang biasanya dikenal dengan sebutan silabus, dan balik lagi kepada kita yang menyikapinya pokoknya pembelajaran matematika di luar negeri itu 6 jam dalam sehari. Saya biasanya menyajikan dengan animasi dan saya selingin menggunakan media asli agar mereka mempunyai gambaran. Untuk pelajaran saya wajib menggunakan Bahasa Inggris tetapi saya selingi juga dengan Bahasa Indonesia agar siswa dan siswa tidak kaget. Perbedaan dari pelajaran matematika biasa dengan math English ini biasanya

jika di Indonesia yang diajarkan dengan yang diujikan berbeda sedangkan math English Cambridge dan materi yang ajarkan dengan yang diujikan sama tujuannya.

4. Bagaimana hasil pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran dan tidak menggunakan media pembelajaran? Apakah ada perbedaan yang signifikan ?

Jawaban: Tentu jelas berbeda dengan menggunakan media dan tidak pertama imajinasi anak, imajinasi anak itu tidak akan bermain jika menggunakan metode ceramah, menggunakan media juga merupakan tantangan bagi saya karena harus membuat media yang kompetitif dan atraktif. Jika saya tidak membuat cara dengan kompetitif maka anak” tidak akan menjawab semuanya hanya ada beberapa anak yang menjawab dan orangnya itu-itu saja dan menurut saya itu tidak adil. Setiap mata pelajaran saya, saya selalu menanyakan ke setiap murid untuk memastikan semuanya sudah paham tetapi yang saya takuti itu mereka akan berpikir saya itu killer karena saya suruh mereka menjawab pertanyaan yang saya berikan.

## Hasil Lembar Observasi

### Subjek A

Poin 1-5 siswa tersebut lebih menyukai pembelajaran menggunakan media pembelajaran karena dengan menggunakan proyektor terpusat didepan kelas dengan suasana kelas yang gelap dan terpusat karena cahaya proyektor serta tampilan materi yang menarik. Pada sample ini disaat kami mengenalkan media berupa “Broken Calculator” dimana topik materi pada saat kami melakukan penelitian adalah subtraction, dengan menggunakan media kami sample ini dapat memahami dan

menggunakannya namun belum kreatif dalam penggunaannya.

### **Subjek B**

Dari poin 1-4 siswa tersebut setuju apabila saat pembelajaran menggunakan media karena minat belajar siswa tersebut makin tinggi dan lebih aktif dalam bertanya serta berdiskusi dengan teman sebaya atau pun dengan gurunya. Selain itu, dengan menggunakan media pembelajaran yang seperti yang sudah peneliti kembangkan yaitu media bernama "*Broken Calculator*" dapat menjadikan kegiatan pembelajaran tersebut menjadi lebih interaktif dan siswa tersebut lebih cepat memahami materi yang telah disampaikan. Sedangkan di poin 5, siswa tersebut tidak tertarik dengan media berbasis android atau handphone dikarenakan ketika pembelajaran online, siswa tersebut sering mengalami kendala jaringan.

### **Subjek C**

Dari kesimpulan point 1-4 siswa ini cenderung menyukai pembelajaran menggunakan media contohnya seperti *power point* yang dimana guru menjelaskannya berupa gambar unik sehingga membuat anak tertarik dan tidak mudah mengantuk, siswa ini juga sangat aktif ketika sesi tanya jawab dan dia lebih suka berdiskusi dan mencatat point penting yang telah disampaikan oleh gurunya. Saat kami diberikan kesempatan untuk menyampaikan media yang telah kami sediakan yaitu "*Broken Calculator*" yang berhubungan dengan materi yang sedang guru sampaikan yaitu tentang *substraction* karena siswa ini cenderung menyukai diskusi dan bertanya akhirnya saat kami menanyakan jawaban dari soal yang kami buat ini dia menjadi interaktif dan bisa lebih memahami. Untuk point ke 5 ini siswa tidak menggunakan internet atau media berbasis android karena siswa sudah terbiasa belajar

menggunakan buku yang disediakan oleh sekolah mereka hanya memperhatikan media yang diberikan oleh guru tersebut

### **Subjek D**

Dari lembar observasi yang tertuju untuk siswa tersebut sudah terlihat bahwa siswa ini sangat aktif dalam pembelajaran *mathematics English* dan dengan adanya media pembelajaran siswa jadi tidak merasa bosan akan juga dicoba dengan media "*Broken Calculator*" siswa akan lebih paham dengan penyampaian dengan cara yang berbeda ini, lebih baik tertimbang dengan mengakses internet untuk pembelajaran *mathematics english* saat pelajaran berlangsung.

### **Subjek E**

Point 1-4 bahwa siswa tersebut lebih senang belajar menggunakan media pembelajaran berupa *power point* karena dengan menggunakan media tersebut siswa lebih mudah memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru. Media pembelajaran yang sebelumnya sudah kami siapkan yaitu "*broken calculator*" dimana siswa tersebut sangat aktif dan interaktif disaat kami menjelaskan bagaimana cara menggunakan media tersebut. Poin ke-5, siswa tersebut tidak menggunakan media internet maupun android karena siswa lebih cenderung belajar menggunakan buku yang telah disediakan oleh sekolah.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat penting untuk mendukung pembelajaran *Mathematics English*, agar siswa lebih interaktif dalam melakukan pembelajaran dan mengasah kreatifitas atau pola pikir mereka melalui media yang sudah ada dan media yang akan kami berikan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Diktiristek) melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa). Selain itu ucapan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Jakarta dan Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

### DAFTAR PUSTAKA

- Crandall, J. 2018. Collaborate and Cooperate: Teacher Education for Integrating Language and . *English Teaching Forum*, 36.
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Milawati. 2021. *Media Pembelajaran*. Sukoharjo: TAHTA MEDIA GROUP.
- Munadi, Y. 2013. *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta: Referensi.
- Nurrita, T. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT*, 173.
- R. Ambarini, A. S. 2018. *Interactive Media in English Math at Kindergarten : Supporting Learning, Language and Literacy with ICT*. AWEJ.
- Ramli, M. 2012. *Media dan Teknologi pembelajaran*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.
- Ratnawulan, E. d. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Setyowati, L. 2019. Implementasi Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Bahasa Inggris untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 11-12.
- Siagian. 2016. *Kemampuan Koneksi Matematik dalam Pembelajaran Matematika*. MES, 60.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, U. 2014. *Metode Penelitian Kuntitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama.

